

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bersumber hasil penelitian dan pembahasan sudah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini yakni:

1. Hasil uji kelayakan multimedia pembelajaran fisika berbasis kontekstual pada materi alat-alat optik bersumber dosen ahli 1 diperoleh *mean* 83,2%, uji kelayakan oleh dosen ahli 2 diperoleh *mean* sebesar 89%, dan uji kelayakan oleh guru fisika mendapat *mean* sebesar 90,4%. Tingkat kelayakan multimedia pembelajaran fisika berbasis kontekstual pada materi alat-alat optik yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak dipakai sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar fisika di sekolah.
2. Tingkat kepraktisan multimedia pembelajaran yang diperoleh dengan memberikan angket respon kepada 10 murid pada uji coba kelompok kecil dan 25 murid pada uji coba kelompok besar. Hasil uji coba kelompok kecil untuk menilai kepraktisan dari multimedia pembelajaran yang dikembangkan mendapat *mean* sebesar 88,1% dengan kategori sangat praktis. Pada uji coba kelompok besar mendapat *mean* 90,4% dengan kategori sangat praktis. Maka, respon murid terkait kepraktisan dari multimedia yang dikembangkan mempunyai kategori sangat praktis.
3. Tingkat keefektifan multimedia pembelajaran fisika berbasis kontekstual pada materi alat-alat optik dilihat berdasarkan nilai rata-rata N-gain dengan skor 0,67 masuk dalam kategori sedang sedangkan *mean* yang didapat siswa sebesar 90,8%. Dapat dilihat bahwa dari 25 siswa yang mengikuti tes, *mean* yang didapat adalah 82, nilai yang diperoleh lebih tinggi dari nilai KKM yaitu 75. Sehingga, multimedia pembelajaran fisika efektif meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai \geq nilai KKM yang telah ditentukan pada materi alat-alat optik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disarankan agar pengembangan multimedia pembelajaran fisika berbasis kontekstual terus

dilanjutkan. Pengembangan ini diharapkan tidak hanya terbatas pada materi alat-alat optik, tetapi juga mencakup materi fisika lainnya untuk memperkuat pemahaman konsep peserta didik. Media pembelajaran yang dikembangkan, yang telah dinilai sangat praktis, layak, dan efektif, hendaknya dimanfaatkan oleh guru untuk mendukung pembelajaran di kelas. Selain itu, aspek yang belum dikembangkan, seperti simulasi dan menu interaktif, diharapkan dapat ditingkatkan untuk membantu murid memahami materi secara lebih mendalam.

